

Bab I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

I.1.1 Latar Belakang Topik

Menari adalah salah satu cara yang menyenangkan untuk mengekspresikan diri kita secara lebih spontan. Sesuai dengan perkembangan jaman, banyak sekali jenis tarian yang berkembang, dimulai dari *ballet*, *modern dance*, *hip-hop dance*, *tap dance*, *jazz*, *swing dance*, *latin dance*, *flamenco dance*, *ballroom dance*, *folk dance*, dan *country dance*. Tiap jenis tarian memiliki gerakan dan musik yang berbeda pula jenisnya. Perkembangan jenis-jenis tarian ini mulai diakui oleh dunia, hal ini dibuktikan dengan banyaknya film yang mengangkat tema *dance* sebagai cerita utamanya, dan film-film itupun sukses. Dimulai dari film tentang *modern dance* yang berjudul "*Honey*" dengan pemeran utama Jessica Alba, kemudian film yang mengangkat tarian hip-hop "*You Got Served*", lalu film *ballroom dance* "*Shall We Dance*", kemudian yang sampai diputar di bioskop-bioskop film yang mengangkat *hip-hop dance* "*Step-Up*" dan film yang menceritakan gabungan antara tarian *ballet* dengan *street dance* yang berjudul "*Street Dance*" dan masih banyak film lain yang hanya beredar dalam bentuk vcd dan dvd.

Menari akan memberikan banyak keuntungan bagi kesehatan, seperti membentuk garis otot menguatkan tulang, menambahkan kapasitas paru-paru, dan meningkatkan kesehatan jantung. Menari juga akan membakar banyak kalori, maka ini akan sangat bermanfaat bagi orang yang akan mengurangi berat badannya atau mempertahankan berat badan idealnya. Menari juga akan meningkatkan kinerja otak dan mengurangi stress karena akan memberikan kenyamanan. Terapi menari adalah salah satu cara yang

pas bagi mereka yang terserang penyakit atau sedang dalam proses pemulihan dari kecelakaan. Selain itu, menari juga akan meningkatkan koordinasi tubuh. Pergerakan yang tepat dan kuat secara rutin dalam sebuah tarian akan meningkatkan koordinasi tubuh dalam keseimbangan, postur tubuh, dan konsentrasi. Dalam hal ini, juga akan menambah kelenturan dan kekuatan otot. Menari juga akan meringankan demam panggung. Banyak orang yang mengalaminya ketika mereka harus menyampaikan pidato ataupun sebuah pertunjukan di depan orang lain.

Sebenarnya, banyak orang yang sangat suka menari, tapi di Indonesia, masih sangat jarang orang yang bekerja dalam bidang tari. Banyak orang menganggap menari hanyalah sekedar hobi ataupun bila bisa menghasilkan uang, itu hanya dipakai sebagai usaha tambahan, bukan usaha utama. Dari pola pikir ini, maka jenis-jenis tarian tersebut tak banyak berkembang di Indonesia, karena masyarakat hanya sekedar menari untuk penghiburan, bukan dipelajari secara serius dan dalam kelas yang formal seperti kuliah.

Di Yogyakarta sendiri, hanya ada satu kelas formal untuk tari, yaitu di ISI (Institut Seni Indonesia) yang cenderung mengembangkan seni tari tradisional dan sedikit kursus formal bagi penari, dan jenis tarian yang dikembangkan hanya *ballet* dan *ballroom*, seperti di Bailamoss, sedangkan untuk jenis tarian yang lain, orang-orang mempelajarinya dari kursus-kursus yang tak formal.

Dance Academy akan sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang suka menari, terutama yang ingin berkarir dengan tarian. Pertunjukan rutin yang sering diadakan di *dance academy* akan membantu para siswanya untuk memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi lagi dengan kemampuan mereka, selain itu, pengalaman di dalam *dance academy* juga akan membantu mereka untuk mempromosikan diri mereka masing-masing pada pencari bakat. Banyak karir para penari profesional yang berasal dari alumni-

alumni dari *dance academy*. Ini dikarenakan ketika kita mengikuti, bahkan hingga bisa menjadi lulus dari sebuah *dance academy* menunjukkan bahwa kita memiliki suatu komitmen untuk menggunakan tarian sebagai sebuah karir, dan kita terbiasa terlibat dengan latihan dan kerja keras. *Dance academy* mengajarkan banyak hal kepada siswanya, tak hanya tentang pertunjukkan, tapi juga tentang sejarah tarian, termasuk elemen-elemen dalam menari, seperti koreografi, pencahayaan, mengenakan kostum, dan berbagai property. Dengan memiliki segala pengetahuan ini akan membuat kita lebih kelihatan menarik dimata pencari bakat. *Dance academy* akan membuka jalan untuk karir yang kreatif.

I.1.2 Latar Belakang Pembahasan

Yogyakarta Dance Academy diharapkan bisa menjadi pusat untuk mempelajari jenis-jenis tarian, dan bukan hanya mempelajari saja, tapi bahkan bisa mengadakan pertunjukkan-pertunjukkan untuk memperkenalkan jenis-jenis tarian dan menunjukkan bakat para penari kepada masyarakat umum. *Yogyakarta Dance Academy* ini juga diharapkan bisa menjadi tempat untuk para penari mengekspresikan diri mereka sendiri lewat gerak dan lagu yang akan disatukan dalam tarian.

Tari merupakan salah satu bentuk seni yang mengacu pada gerakan tubuh, dan biasanya bergantung pada musik dan ritme. Dalam setiap tarian, keindahan dari keseluruhan tarian akan sangat diperhatikan dan dibuat menonjol, mulai dari gerakan, kostum, bahkan sampai panggungnya. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian dari orang-orang yang melihatnya, sehingga banyak gerakan yang didramatisir untuk menambahkan estetika pada tarian.

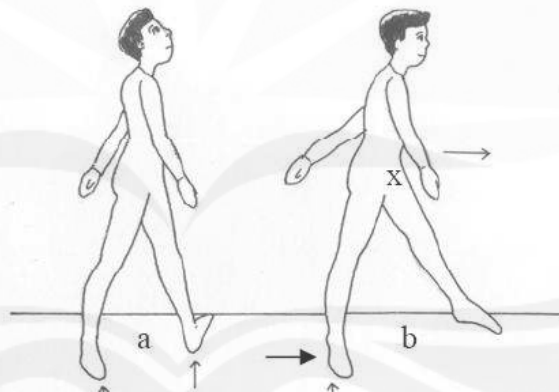
Pada tarian balet terkenal "*The Nutcracker*" seorang balerina (penari balet) memulai tariannya dengan berjinjit seimbang pada satu

kaki dan tangan terangkat ke atas.. (sumber. Main balet pakai fisika yuuk... « poojetz >> Puji Astuti)



gb.1 dan 2. Posisi Tegak Balerina
sumber:Projetz Astuti Main Balet Pakai Fisika (Oktober 2011)

Cara bergerak maju pada tarian balet juga berbeda dengan ketika orang awam berjalan. Balerina akan menggunakan tumpuan pada ujung kaki pada saat melangkah maju, hal ini akan memberikan efek pada gerakan tarian itu sendiri.



gb.3.Bergerak Maju Ala Balerina
sumber:Projetz Astuti Main Balet Pakai Fisika (Oktober2011)

Cara melompat para penari balet adalah menekan kakinya pada lantai secara vertikal. Dengan memberi tekanan pada lantai, lantai memberikan reaksi mendorong kaki sang penari ke atas. Penari juga tahu bahwa lompatan akan lebih tinggi jika saat melompat lutut ditekuk (sumber. Main balet pakai fisika yuuk... « poojetz >> Puji Astuti)



gb.4.Melompat Ala Balerina
sumber:Projetz Astuti Main Balet Pakai
Fisika (Oktober2011)

Tarian balet sangat dikenal dengan putaran diatas satu kakinya (*pirouette*). Ada dua jenis *pirouette*: *en dedans* berputar kearah kaki yang menopang (berputar ke kanan dengan kaki kanan pada lantai) dan *en dehors* (berputar ke kiri dengan kaki kanan pada lantai). *En dedans* dan *en dehors* dapat divariasi dengan menempatkan kaki yang berputar pada berbagai posisi. Pada *normal pirouette* sepatu kaki yang berputar menempel pada lutut kaki yang menopang sedangkan pada *grande pirouette* kaki yang berputar berada pada posisi mendatar. Gerakan *pirouette* yang terkenal adalah *fouetté* yaitu *pirouette en dehors* yang dilakukan berulang-ulang .
(sumber. Main balet pakai fisika yuuk... « poojetz >> Puji Astuti)



gb.5.Putaran Pada Balet
sumber:Projetz Astuti Main Balet
Pakai Fisika (Oktober2011)

Pada dasarnya, gerakan-gerakan yang ada di tarian lain kurang lebih sama dengan balet, hanya disesuaikan dengan kemampuan dan gaya masing-masing tarian. Hal ini dikarenakan

gerakan balet cukup rumit dan butuh teknik yang tinggi sehingga untuk tarian-tarian lain gerakan cenderung lebih bebas dan santai.



gb.6.Posisi Seimbang pada Balet
sumber:www.wikipedia.org/ballet
(Oktober2011)



gb.7.Posisi Seimbang pada Hiphop
sumber:www.wikipedia.org/modern-dance (Oktober2011)

Untuk tarian berpasanganpun, seperti *ballroom*, gerakan-gerakannya juga banyak dikembangkan dari balet, hanya saja ditarikan oleh 2 orang dan dengan kostum serta emosi yang lebih kasar. Selain itu, sepatu yang digunakan juga berbeda, sepatu pada penari balet adalah sepatu datar sehingga untuk mengangkat tubuh mereka itu sendiri sudah memerlukan kekuatan yang hebat, sedangkan untuk penari wanita *ballroom*, sepatu yang mereka gunakan adalah sepatu hak, sehingga mereka tidak repot-repot mengangkat badan mereka sendiri, tapi disangga oleh sepatu.



gb.8.Gerakan Pasangan pada Balet
sumber:www.wikipedia.org/ballroom-dance-dance (Oktober2011)



gb.9.Gerakan Pasangan pada *Ballroom*
sumber:www.wikipedia.org/ballroom-dance (Oktober2011)

Dari beberapa ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa keindahan menjadi hal yang utama dalam sebuah tarian., baik dalam gerakan, maupun hal-hal lain yang mendukung sebuah tarian, seperti kostum, riasan, dan panggung. Keindahan atau yang biasa dikenal dengan estetika dengan prinsip-prinsip estetikanya merupakan suatu hukum atau kaidah seni yang berfungsi sebagai sumber acuan dalam berkarya seni. Begitu pula dalam sebuah bangunan, bangunan harus bernilai estetis ntuk dapat disebut arsitektur, hal tersebut diungkapkan oleh Prijotomo dalam Sejarah Arsitektur 2009.

Bangunan *Yogyakarta Dance Academy* ini diharapkan bisa memberikan kesan yang lebih untuk para penggunanya. Berbeda dengan bangunan khursus tari yang sekarang banyak ada di Yogyakarta yang biasanya hanya merupakan bangunan luas dengan ruang-ruang besar yang kemudian digunakan sebagai studio tari, tapi bangunan *Yogyakarta Dance Academy* ini merupakan sebuah bangunan yang memang didesain secara khusus dengan mengutamakan estetika bangunannya, kemudian diharapkan dengan rancangan yang sedemikian rupa dapat meningkatkan kreatifitas pengguna dan membuat pengguna merasa nyaman.

Jenis-jenis tarian yang ada saat ini ialah *ballet, modern dance, hip-hop dance, tap dance, jazz, swing dance, latin dance, flamenco, ballroom, folk dance, country dance*, dan *traditional dance*. Jenis tarian yang akan dikembangkan di dalam *Yogyakarta Dance Academy* adalah *ballet, modern dance, hip-hop dance, tap dance, latin dance, ballroom, folk dance*, dan *traditional dance*.

I.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana wujud rancangan *Yogyakarta Dance Academy* yang ekspresi bentuk dan penataan ruangnya didasarkan pada prinsip-prinsip estetika seni tari?

I.3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

- Merancang *Yogyakarta Dance Academy* yang berdasarkan prinsip-prinsip estetika
- Merancang *Yogyakarta Dance Academy* yang bisa digunakan sebagai tempat belajar dan tempat pertunjukkan

I.3.2 Sasaran

- Bangunan yang mengekspresikan prinsip-prinsip estetika
- Ruang-ruangan yang sesuai dengan prinsip estetika dan nyaman digunakan oleh para penari.

I.4. Manfaat

- Mengetahui dan mempelajari tentang macam- macam tarian
- Mengetahui dan mempelajari tentang perkembangan tarian
- Mengetahui dan mempelajari tentang merancang sebuah kursus formal
- Mengetahui dan mempelajari tentang merancang sebuah gedung pertunjukkan

I.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan penelitian ini antara lain:

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, alur pikir, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Tinjauan Objek Studi

Menguraikan tentang kota Yogyakarta secara umum, dan studi komparasi dengan bangunan yang sejenis.

Bab III : Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang teori-teori yang menunjang penulisan, seperti definisi tarian, sejarah tarian, perkembangan tarian, dan jenis-jenis tarian yang akan dikembangkan di *Yogyakarta Dance Academy*.

Bab IV :Teori Tentang Prinsip-Prinsip Estetika dalam Seni Tari Arsitektur

Berisi tentang definisi dan uraian kata kunci dalam seni tari arsitektur, tinjauan secara umum dan bagaimana pengaplikasiannya.

Bab V : Analisis

Berisi pendekatan program yang meliputi tujuan dan analisa berbagai dari tinjauan pustaka dan tinjauan objek studi yang kemudian dikaitkan dengan *Yogyakarta Dance Academy*, serta tentang pendekatan program yang meliputi tujuan dan analisa berbagai aspek perancangan, pendekatan standar untuk mendapatkan program ruang, pendekatan utilitas pendekatan pemilihan lokasi dan tapak.

Bab IV : Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi pendekatan desain yang dipilih dan konsep-konsepnya.

I.6. Alur Pikir



Bagan.1. Bagan Alur Pikir
sumber. analisis penulis (Oktober 2011)